

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*) studi kasus yaitu penelitian yang langsung dilakukan di masyarakat, seperti lembaga atau kelompok masyarakat tertentu. Dalam penelitian ini penulis terjun langsung dan mengamati Kecerdasan Emosi dan *Spiritual* anak pada keluarga *broken home*. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Syaodih, 2012: 60).

Penelitian ini mengkaji bagaimanana Kecerdasan Emosi dan *Spiritual* anak pada keluarga *broken home*. Di desa Bumirejo Lendah Kulonprogo Yogyakarta. Sesuai dengan fokus penelitian jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, yaitu dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena tertentu dengan bertumpu pada prosedur-prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku fundamental secara holistik (utuh). Dalam penelitian ini penulis bergantung pada pengamatan terhadap kondisi sosial secara alamiah yakni bergantung pada pengamatan terhadap Kecerdasan Emosi dan *Spiritual* anak pada Keluarga *broken home*.

2. Subjek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah suatu sumber dimana peneliti dapat memperoleh keterangan penelitian atau informasi terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

Pemilihan subjek dilakukan berdasarkan atas dasar hubungan sistem yang terkait dengan fenomenologi lapangan penelitian. Subjek-subjek sasaran evaluasi populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama (Sukandarrumidi, 2006: 47). Adapun populasi dari penelitian ini adalah keluarga *broken home* di Bumirejo, Lendah Kulonprogo. Sedangkan sampel adalah bagian populasi sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun sampel dari penelitian ini yaitu penulis tiga orang keluarga *broken home* dengan cara *Statified sample*, yaitu digunakan jika populasi terdiri dari kelompok-kelompok yang mempunyai susunan bertingkat.

Kajian difokuskan pada Kecerdasana Emosi dan *Spiritual* anak pada keluarga *broken home*. Di Bumirejo, Lendah Kulonprogo, Yogyakarta. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan terdapat beberapa warga yang mengalami situasi keluarga yang tidak harmonis

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

a) Observasi atau pengamatan

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Metode ini juga dapat disebut sebagai suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung dilapangan untuk mendapatkan informasi atau data dari populasi penelitian, dan subjek yang ada kaitannya dengan penelitian. (Nasution, Farid dan Fachruduin 1993: 155). Metode ini digunakan secara langsung untuk mengetahui dan mengamati keadaan keluarga

di desa Bumirejo, Lendah Kulonprogo, mengenai Tingkat emosional anak dan cara pembinaan orang tua dalam keluarga *broken home*.

b) Wawancara atau Interview

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh interviewer untuk memperoleh informasi dari terwawancara. (Arikunto, 2013: 155). Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, mengenai tingkat emosional anak, pembinaan orangtua terhadap anak, dan latar belakang keluarga *broken home*. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data secara wawancara langsung mengenai bagaimana Kecerdasan Emosi dan *Spiritual* pada keluarga *broken home* dan bagaimana penerapan pembinaan orang tua terhadap anak, yang diperoleh melalui wawancara.

c) Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya adalah dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang kaitannya dengan penelitian. Dokumentasi merupakan bukti fisik berupa foto yang diambil pada saat mengadakan penelitian dalam kegiatan observasi dan wawancara langsung. (Syaodih dan Sukmadinata, 2012: 221).

Dokumen-dokumen yang telah didapat kemudian dikumpulkan dan menjadi sumber dari data penelitian. Sebelum dilakukan pengambilan dan pengumpulan data. Data keseluruhan dikelompokkan terlebih dahulu menjadi dua jenis data, yaitu :

- a. Data primer, merupakan informasi utama dalam penelitian, meliputi seluruh data kualitatif yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek

yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.

- b. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh melalui buku-buku referensi berupa pengertian-pengertian dan teori-teori, dokumen-dokumen grafis, foto-foto, film, rekaman, video yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti dan dapat memperkaya data primer. (Arikunto, 2013: 22).

4. Kredibilitas

Kredibilitas penelitian meliputi pendekatan kepada informan, cara memperoleh, memperluas dan mengecek informan/data (proses triangulasi). Untuk memperoleh kebenaran, evaluasi ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Patton, triangulasi data berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. (Moleong, 1990: hal 178).

1) Triangulasi

Triangulasi dilakukan untuk mengkonfirmasi keabsahan data yang sudah didapat sebelumnya sekolah, Triangulasi dilakukan dengan wawancara kepada warga setempat, *chek-up* data dengan dokumentasi yang dilakukan observer saat melakukan evaluasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. (Sugiyono, 2013: 240).

5. Teknik analisis Data

Analisis data pada penelitian ini digunakan pola pikir induktif, yakni dimulai dari data lapangan. Analisis ini merupakan bentuk abstraksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan, kemudian dikelompok-kelompokkan.

Jadi, penyusunan teori ini berasal dari bawah ke atas, yaitu dari sejumlah bagian banyak data yang dikumpulkan dan saling berhubungan (Sugiyono, 2013: 6).

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam analisi data ini adalah sebagai berikut:

a) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Oleh karena itu langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan perampingan data dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan dan mengabstraksikan. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi.

b) Penyajian Data (*Display Data*)

Display data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi. (Salim, 2016: 22).

c) Verifikasi dan Penyimpulan Data

Verifikasi data simpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Langkah ini dimulai dengan mencari pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul, yang mengarah pada Kecerdasan Emosi dan *Spiritual* serta pembinaan orang tua dalam keluarga *broken home* di Desa Bumirejo, Lendah Kulonprogo, dan diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan lapangan. Kesimpulan

yang pada awalnya masih kabur, dan diragukan, maka dengan bertambahnya data, menjadi lebih jelas. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian.